REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh seperti pengamatan, hasil wawancara, dokumentasi, analisis dokumen, catatan lapangan, dan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Penelitian kualitataif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Obyek alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika obyek tersebut.[1]

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tertulis maupun lisan. Pendekatan penelitian dengan pendekatan kualitatif, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Dengan demikian, pendekatan kualitataif ini dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Maka, penelitu studi langsung ke MTs Nu Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus untuk mendiskripsikan tentang peran kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

Dalam penelitian kualiatatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen yang harus "di validasi" seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri, melalui evaluiasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang di teliti, serta kesiapan bekal memasuki lapangan. Maka peneliti dalam hal ini akan melakukan evaluasi diri tentang kesiapan teori dan wawasan serta

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 14-15.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bekal untuk penelitian di MTs Tamrinut Thullab Undaan Loor Kudus terkait dengan peran kepala madrasah dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan .

B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga mampu "membukakan pintu" kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.2

Sanafiah Faisal dengan mengutip pendapat Spradley mengemukakan bahwa, situasi sosial yang didalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya, selanjutnya dinyatakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:[3]

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan infosrmasi hasil "kemasannya" sendiri
5. Mereka yang pada mulanya tergolong "cukup asing" dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatiif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 400.

[3] *Ibid*, 400-401.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana seorang peneliti melaksanakan penelitiannya. Akan digambarkan tentang gambaran umum tempat dan letak sekolah yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakannya di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus. Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah dikarenakan beberapa pertimbangan, yaitu :

1. Peneliti mengambil obyek di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus Kudus karena Madrasah ini memiliki struktur organisasi yang baik.
2. Peneliti mengambil obyek penelitian di di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus, karena untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas dan lengkap serta memungkinkan dan memudahkan bagi peneliti untuk mendapatkan informasi tentang pengelolan sarana dan prasarana.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).[4] Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis, yaitu :

1. Observasi

   Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.[5] Penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif menjadi sangat penting, karena melalui obsevasi itulah dikenali berbagai rupa kejadian, peristiwa, keadaan, tindakan yang mempola dari hari ke hari dalam proses

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

[5] Mukhamad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 76.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

penelitian.[6] Dalam observasi ini, peneliti mengadakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran selama kurang lebih sebulan.

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan umum di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus. Peneliti juga mengamati secara langsung tentang kegiatan kegiatan pembelajaran selama kurang lebih sebulan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report,* atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.[7]

Metode wawancara ini berfungsi sebagai pelengkap metode obsevasi untuk mengetahui bagaimana kenyataan sebenarnya hasil observasi. Wawancara ini dilaksanakan dengan :

a. Kepala Madrasah di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus, untuk memperoleh data tentang gambaran umum di MTS NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan.
b. Guru yang mengajar Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus Kudus yang berhubungan langsung dengan peserta didik dalam kesehariannya, pasti mengetahui perkembangan sara dan prasaran yang di gunakan dalam proses pembelajaran.
c. Peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar mengajar di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus
d. Wakan Sarana dan Prasarana di di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

[6] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 65.
[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 317.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.[8] Metode dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, visi misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik serta sarana prasarana. Selain itu juga dokumentasi mengenai kegiatan belajar mengajar hasil nilai afektif peserta didik.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud yaitu peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Dengan semakin kelapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.[9] Dalam perpanjangan pengamatan ini difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar mendapatkan data yang valid mengenai

[8] *Ibid*, 329.
[9] Mukhamad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

peran kepala sekolah dalam manajemen saran dan prasarana di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara meningkatkan ketekunan maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.[10] Meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya serta membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemuakn itu benar dapat dipercaya atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sunber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yag diperoleh melalui beberap sumber. Triangulasi teknik untuk menguju kredibilias data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.[11]

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber, karena peneliti mengambil data dari beberapa sumber, yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus . Peneliti menggunakan triangulasi teknik, karena peneliti mengambil data dengan menggunakan

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 370.

[11] *Ibid*, 372-374.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

beberapa teknik, yaitu teknik obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan triangulasi waktu, karena peneliti mengambil data dengan waktu yang berbeda.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.[12] Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Informasi atau data yang telah dikumpulkan memerlukan proses lebih lanjut yang berupa analisis data, yaitu :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

   Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Jadi pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin dari lapangan setelah itu peneliti mereduksi data, mendisplay data kemudian menyimpulkan data.

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Sehingga, data yang telah direduksi akan

[12] Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.[13]

Peneliti melakukan reduksi data dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu hasil observasi, wawancara, dan pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumtasi di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Setelah dilakukan proses telaah, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini, peneliti menyortir data dengan cara memilih data yang menarik, penting, dan berguna dengan cara memilih data yang berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar ranah afektif dalam disiplin peserta didik.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

   Langkah yang dilakukan peneliti setelah mereduksi data adalah penyajian data. Melalui penyajian data akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi. Penyajian data kualitatif yang sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.[14]

   Penulis menyajikan narasinya yang tersusun secara sistematis sesaui dengan rincian yang diteliti yaitu data yang telah diredukasi dan dipilah. Untuk memudahkan pembaca agar data yang penulis sajikan tidak tumpang tindih dan mudah dipahami.

4. *Conclussion Drawing (Verification)*

   Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertamsbahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 338.

[14] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, (*Bandung: Alfabeta, 2015), 95.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[15]

Tujuan verifikasi data yaitu untuk menentukan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan pada bagian akhir akan muncul kesmipulan-kesimpulan yang mendalam secara menyeluruh dari data hasil penelitian mengenai pengelolaan sarana dan prasarana oleh kepala sekolah MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus Kudus guna meunjang proses pembelajaran.

[15] *Ibid*, 99.

REPOSITORI IAIN KUDUS